

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat dirangkum dalam kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

1. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, mengenai problem kedisiplinan dan kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Reksa Putra Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan hidup bersama di panti asuhan, para remaja telah memahami dan mengetahui manfaat kedisiplinan dan kematangan emosi dan berusaha menjalankannya, namun belum memenuhi harapan bersama atau belum maksimal dalam pelaksanaannya. Problem kedisiplinan dan kematangan emosi di panti asuhan masih dalam taraf normal dan masih bisa ditangani oleh para pendamping panti asuhan, permasalahannya relative kecil, masih ada peluang untuk memperbaiki, membaharui dan membantu generasi muda dalam kedisiplinan dan memiliki kematangan emosi yang baik, sesuai dengan harapan bersama.
2. Beberapa faktor penyebab timbulnya problem kedisiplinan dan kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Reksa Putra Yogyakarta adalah faktor dari pihak panti asuhan dan faktor dari remaja itu sendiri. Kendala dari panti asuhan antara lain,

faktor pengontrolan yang kurang tegas, waktu bimbingan pribadi yang terbatas, buku pelengkap yang tidak mencukupi sebagai sumber belajar bagi remaja dan keterbatasan pendamping panti asuhan. faktor-faktor yang berasal dari remaja sendiri antara lain; latar belakang sosial remaja yang kurang mendukung seperti faktor pendidikan orang tua, faktor ekonomi keluarga yang rendah, keharmonisan keluarga yang rendah, lingkungan pergaulan remaja diluar yang kurang sehat, berada dalam masa penyesuaian diri dan mencari jati diri serta budaya masyarakat yang masih kurang antusias terhadap pentingnya kedisiplinan dan kematangan emosi, dampak negatif teknologi informasi yang belum tersaring dengan baik dan kurangnya perhatian terhadap perkembangan pribadi remaja oleh orang-orang disekitarnya, membuat remaja semakin muda mengikuti tren negatif masyarakat.

A. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Para remaja yang memiliki kemampuan untuk menjalankan peraturan dan kemampuan untuk konsistensi berpeluang kecil untuk melakukan problem kedisiplinan.

- b. Para remaja yang kurang memiliki kemampuan beradaptasi dan kemampuan untuk mengendalikan amarah berpeluang mengalami problem kematangan emosi.
- c. Walaupun dalam penelitian ini problem kedisiplinan dan kematangan emosi remaja masih dalam taraf normal dan masih bisa di tangani oleh pendamping panti asuhan, diharapkan adanya kerjasama antara para remaja dan pendamping panti asuhan dengan mencari solusi terbaik dalam mengurangi problem kedisiplinan dan kematangan emosi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pendamping panti asuhan. Membenahi diri sehubungan dengan program pembinaan yang telah dilakukan serta problem kedisiplinan dan kematangan emosi yang terjadi dengan memperhatikan metode pembinaan yang tepat dan motivasi untuk meningkatkan kedisiplinan dan kematangan emosi remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terselesaikan, sehingga peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Anak Panti Asuhan

Anak panti asuhan diharapkan untuk selalu bersyukur atas setiap bimbingan dan pendampingan yang di berikan oleh pendamping dan hidupilah peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab dan railah cita-cita setinggi-tingginya.

2. Pendamping Panti Asuhan

Pendamping panti asuhan mengembangkan lebih banyak pembinaan, salah satunya dengan melakukan pembinaan pribadi secara berkala kepada remaja, yang dapat memberikan remaja kepribadian yang terkendali dan kematangan emosi yang baik.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam, seperti kemandirian yang dilihat dari segi umur atau jenis kelamin, peranan panti asuhan dalam membina kemandirian anak, dan disarankan untuk memilih subjek penelitian dengan populasi yang lebih besar dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, agar hasil yang diperoleh lebih signifikan.